

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TINGKAT PENDAPATAN DAN
PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI**

(Studi Kasus PT Mandiri Utama Finance Cabang Solo)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen Program Studi S1 Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh :

RAHMAD ISA Rianto

20120096

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rahmad Isa Rianto
NIM : 20120096
Program Studi : S1 Manajemen
Judul : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN,
TINGKAT PENDAPATAN, DAN
PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP
MINAT INVESTASI (STUDI KASUS PT
MANDIRI UTAMA FINANCE CABANG SOLO)**
Disetujui dan Disahkan :
Hari : Senin
Tanggal : 22 Januari 2024

PENGESAH SKRIPSI

Pembimbing



Ari Susanti, S.Pt., M.M

NIDN. 0323048302

Mengetahui,

Wakil Ketua 1 STIE Surakarta



ADITYA LILIYAN, S.M.B., M.M

NIDN. 0606118902

PENGESAHAN

Nama : Rahmad Isa Rianto
NIM : 20120096
Program Studi : S1 Manajemen
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan,
Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat
Investasi (Studi Kasus PT Mandiri Utama Finance
Cabang Solo)**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Manajemen.

Hari : Jumat
Tanggal : 2 Februari 2024

Tim Penguji

Penguji Satu : Ari Susanti, S.Pt., M.M
Penguji Dua : Tri Ratna Pamikatsih, S.E., MBA

(.....)
(.....)



Dr. Budi Istivanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TINGKAT PENDAPATAN,
DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT
INVESTASI (Studi kasus PT Mandiri Utama Finance Cabang Solo)**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 04 Maret 2024

Yang memberi pernyataan



080ALX001405259
Rahmad Isa Rianto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya teknologi di zaman digital ini memberikan kemajuan dalam sektor ekonomi dan membawa banyak dampak diantaranya memberikan kemudahan dalam usaha/bisnis dan juga dalam dunia investasi. Muncul banyak inovasi yang diciptakan oleh lembaga keuangan yang bertujuan agar masyarakat dapat mengelola keuangannya dengan bijak supaya tercapai kesejahteraan secara finansial dimasa depan. Disamping mengelola pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan dan menyisihkan penghasilan untuk ditabung, investasi juga dapat dijadikan sebagai tempat untuk mengelola keuangan dalam jangka panjang seiring dengan berkembangnya teknologi dan ekonomi saat ini.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Menurut Shaid (2023), investasi adalah menempatkan dana pada satu atau beberapa jenis aset selama jangka waktu tertentu, dengan harapan memperoleh imbal hasil di masa mendatang. Bisa juga dikatakan bahwa

investasi adalah menanam modal untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar daripada pada awalnya. Orang yang melakukan investasi atau menanam modal disebut investor.

Dalam investasi, di Indonesia sendiri memiliki tempat untuk berinvestasi yang mungkin sudah tidak asing bagi kalangan diberbagai profesi, salah satunya karyawan. Wadah atau tempat tersebut bernama pasar modal. Pasar modal juga menjadi sumber pembiayaan alternatif bagi perusahaan yang membutuhkan modal tambahan. Dan selain itu juga menjadi tempat alternatif investasi bagi calon investor. Dalam dunia investasi, investor merupakan komponen utama dalam berinvestasi khususnya dalam pasar modal. Semakin banyak investor yang menanamkan modalnya di pasar modal, maka pasar modal di negara tersebut akan makin berkembang (Pamikatsih & Susanti, 2021). Peran hukum sangat besar dalam menciptakan pasar modal yang teratur, wajar dan efisien (Nasution, 2015). Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesi (BEI), selain menjadi alternatif investasi yang mudah dijangkau pasar modal juga menjadi tempat investasi yang aman karena diawasi langsung oleh pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kemudahan berinvestasi yang diberikan pasar modal, minat investasi di Indonesia terus mengalami peningkatan sebagaimana dapat dilihat dari

jumlah investor di pasar modal Indonesia yang semakin bertambah sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Pertumbuhan Investor 2020-2023

Sumber KSEI (2023)

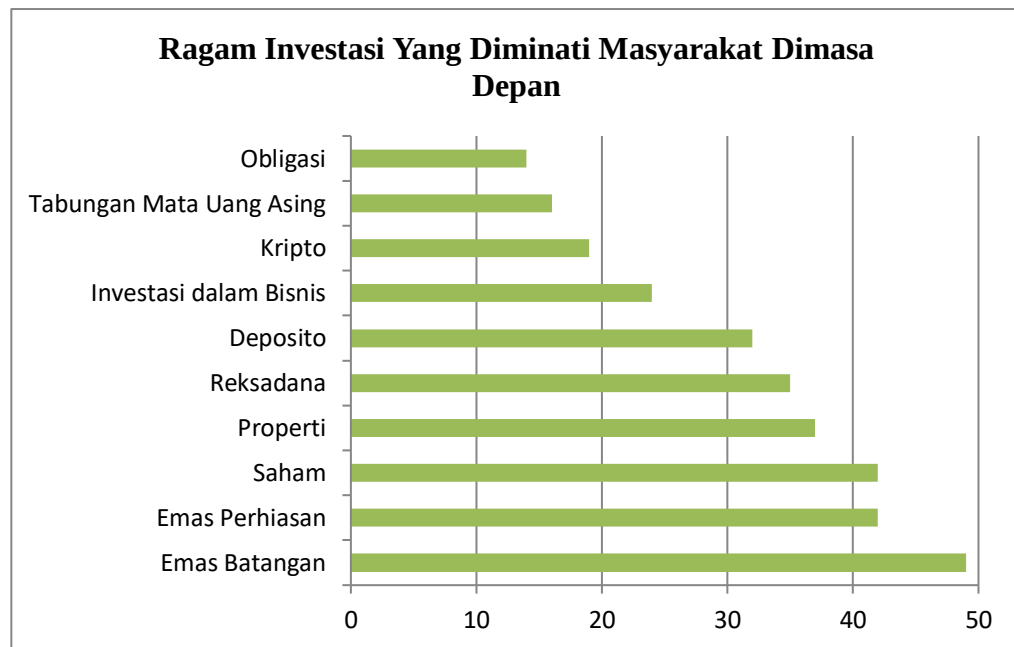
Dari Gambar 1. Dapat dilihat bahwa selama 4 tahun terakhir grafik pertumbuhan investor pasar modal Indonesia selalu mengalami peningkatan yang cepat. Ditahun 2023 tepatnya dibulan Februari terdapat 10,62 juta orang telah melakukan investasi di pasar modal yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan sebesar 3,03 persen dari bulan September ditahun 2022 dengan jumlah investor sebanyak 10,31 juta. Meningkatnya jumlah investor di pasar modal merupakan upaya yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesi (BEI) melalui edukasi terkait pasar modal. Salah satu upaya yang dilakukan melalui Sekolah Pasar Modal yang dapat menumbuhkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya berinvestasi.

Laucereno (2023) dikutip dalam laman detik finance, Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) Imaan Rachman mengungkapkan bahwa jumlah investor mayoritas diisi oleh orang berusia dibawah 40 tahun atau sekitar 81,2 persen. Sisanya merupakan investor diatas 40 tahun. Dengan kata lain bahwa kaum milenial sangat mendominasi menjadi investor di pasar modal saat ini.

Akan tetapi jumlah investor di pasar modal masih relative kecil jika dibandingkan jumlah masyarakat Indonesia menurut BPS (2023) kurang lebih mencapai 278 juta jiwa, yang berarti bahwa hanya sekitar 3 persen penduduk Indonesia yang berinvestasi di pasar modal. Maka dalam hal ini peran masyarakat yang berprofesi sebagai karyawan dengan umur dibawah 40 tahun yang memiliki pengetahuan lebih tinggi dibanding dengan masyarakat lain sangat dibutuhkan untuk meningkatkan jumlah investor di Indonesia. Khususnya karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan yang cukup diharapkan dapat ikut menumbuhkan minat investasi di Indonesia dengan tidak hanya minat yang berdasarkan keinginan tanpa alasan kuat dalam investasi atau hanya sekedar mengikuti tren semata, tetapi berminat karena memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang cukup dalam berinvestasi agar terhindar dari resiko-resiko keuangan ketika melakukan investasi.

Investasi dapat dilakukan melalui pasar modal dan dapat juga investasi melalui pembelian emas perhiasan atau logam mulia. Di pasar modal, anda bisa memanfaatkan berbagai instrumennya yang secara umum mencakup

saham, obligasi/sukuk, reksadana (OJK, n.d.). Pada tahun 2022 (<https://databoks.katadata.co.id/>, 2022) telah melakukan survei terkait dengan ragam produk yang diminati masyarakat untuk investasi dimasa depan. Untuk survei ini, 1.038 orang di seluruh Indonesia berusia 18 hingga 55 tahun disurvei melalui databoks melalui aplikasi Populix pada tanggal 24 sampai 28 Oktober 2022. Hasil survei menunjukkan bahwa 45% responden adalah pekerja, dan 59% memiliki status ekonomi kelas menengah. Hasil survei tercantum pada gambar 2.

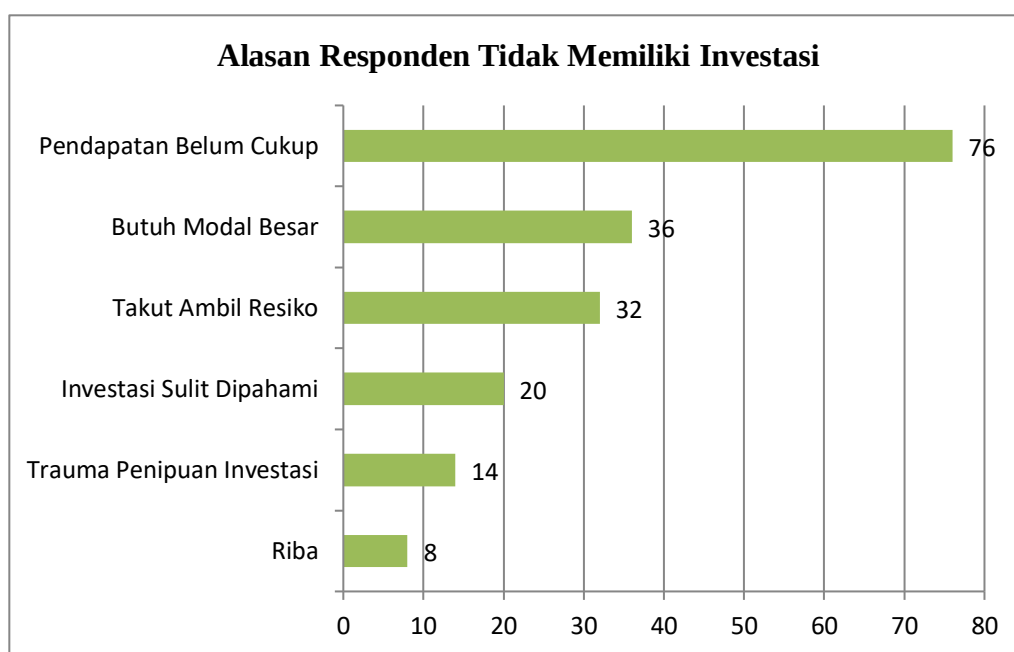


Gambar 2. Ragam investasi yang diminati masyarakat dimasa depan

Sumber databoks, 2022

Hasil survei dapat dilihat pada Gambar 2. Sebanyak 743 (72%) orang sudah melakukan investasi diberbagai bentuk seperti, emas batangan, emas perhiasan, saham, property, rekasa dana, deposito, investasi di bisnis, kripto,

tabungan mata uang asing, dan obligasi. Dari hasil survei dapat disimpulkan bahwa produk investasi yang paling dinikmati masyarakat dimasa depan berupa investasi emas batangan dan emas perhiasan. Sedangkan 295 (28%) orang lainnya tidak memiliki investasi dalam bentuk apapun seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Alasan responden tidak memiliki investasi

Sumber databoks, 2022

Gambar 3. merupakan hasil survei yang juga dilakukan oleh databoks melalui aplikasi populix pada tanggal 24-28 Oktober 2022 tentang alasan responden tidak memiliki investasi, dengan responden yang sama yaitu 1.038 responden berusia 18-55 tahun diseluruh Indonesia. Mayoritas responden adalah pekerja 45% dengan status ekonomi kelas menengah 59%. Hasil survei

menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak melakukan investasi merasa bahwa pendapatan mereka belum cukup untuk berinvestasi, selain butuh modal besar dan resiko melakukan investasi, mereka juga beranggapan bahwa investasi sulit dipahami.

Berkembangnya pasar online di dunia maya dapat memberikan dampak munculnya perilaku konsumtif pada masyarakat. Perilaku konsumtif ini sering ditemui atau dijumpai pada karyawan yang memang membutuhkan interaksi dengan orang banyak (Afriani *et al.*, 2021). Baik pria maupun wanita di era ini memiliki banyak kebutuhan dan keinginan. Faktanya, pria lebih mampu mengendalikan kebutuhan dan keuangan mereka, dan mereka lebih rasional daripada wanita, yang cenderung hanya melihat apa yang mereka suka tanpa mempertimbangkan manfaat dan fungsinya (Indarto & Dananti, 2021). Untuk mengurangi perilaku konsumtif khususnya generasi milenial dengan membudayakan sifat self management dan mengalokasikan pendapatan untuk investasi online atau dikenal dengan investasi digital (Nst *et al.*, 2021).

PT Mandiri Utama Finance merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan otomotif. Disamping itu Mandiri Utama Finance juga merupakan salah satu anak perusahaan Bank Mandiri. Sebagai anak perusahaan Bank Mandiri, tentunya investasi sudah tidak asing lagi bagi karyawan. Terdapat beberapa instrument investasi yang ditawarkan oleh Bank

Mandiri seperti deposito dan obligasi. Penelitian ini dilakukan terhadap karyawan PT Mandiri Utama Finance Cabang Solo. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi serta pendapatan atau gaji yang cukup memungkinkan karyawan untuk melakukan investasi.

Ketika seseorang ingin menjadi calon investor, maka pengetahuan tentang keuangan (*financial literacy*) perlu dimiliki dengan tujuan agar arah dalam pengambilan keputusan keuangannya bisa tepat. Literasi keuangan adalah sebuah kewajiban agar masalah keuangan bisa dihindari bagi setiap individu dikarenakan kerap kali situasi ini dihadapkan pada individu yang keinginannya sendiri dikorbankan demi kepentingan lainnya (Pratiwi & Susanti, 2022). Seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi dan membayar hutang tepat waktu (Atikah & Kurniawan, 2020). Terjadinya literasi keuangan dimana seseorang memiliki kemampuan atau keahlian yang mana dapat menggunakan dan memanfaatkan sumber daya dengan baik dan maksimal untuk suatu tujuan (Aji, 2021). Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Faidah, 2019) mengatakan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa secara positif signifikan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yundari & Artati, 2021) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Selain dari literasi keuangan, tingkat pendapat juga menjadi faktor seseorang untuk melakukan investasi.

Pendapatan juga dapat dikatakan sebagai sumber penghasilan seseorang guna mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya: seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama (Christoper *et al.*, 2017). Pendapatan seseorang juga dapat dikaitkan dengan pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan profesinya, misalnya pegawai, pengusaha, buruh dan lain-lain. Setelah seseorang bekerja akan memperoleh manfaat berupa upah atau gaji yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, selain itu dapat juga dapat disisihkan untuk tabungan atau investasi. Pada penelitian yang dilakukan (Yundari & Artati, 2021) bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Pendapatan diukur melalui persepsi atau pandangan seseorang terhadap pengelolaan keuangan dalam keputusan investasi (Yundari & Artati, 2021).

Pengetahuan investasi juga sangat penting untuk dipelajari sebelum seseorang akan melakukan investasi. (Asari & Kurnianingsih, 2022) menjelaskan bahwa pengetahuan investasi ialah sebuah informasi tentang cara

menerapkan penggunaan separuh dana yang dipunya guna untuk memperoleh keuntungan pada masa depan. (Darmawan *et al.*, 2019) mengatakan pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal utama untuk diketahui oleh calon investor. Tujuannya adalah untuk mencegah investor dari praktik investasi yang tidak rasional, seperti judi, budaya ikut-ikutan, penipuan, dan risiko kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti saham. Hasil penelitian yang dilakukan (Pajar, 2017) bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Maka dengan begitu diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis investasi mana yang akan diminati. Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham (Pajar, 2017)

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus di PT Mandiri Utama Finance Cabang Solo)”.

B. Rumusan Masalah

Berikut beberapa rumusan masalah yang digunakan untuk memudahkan pembahasan, diantaranya :

1. Apakah Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi karyawan di PT Mandiri Utama Finance Cabang Solo?
2. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi karyawan PT Mandiri Utama Finance Cabang Solo?
3. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi karyawan PT Mandiri Utama Finance Cabang Solo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dilakukan untuk :

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi karyawan PT Mandiri Utama Finance Cabang Solo.
2. Mengetahui pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat investasi karyawan PT Mandiri Utama Finance Cabang Solo.
3. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi karyawan PT Mandiri Utama Finance Cabang Solo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mampu memberikan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya guna menambah wawasan terkait faktor apa saja yang memberikan pengaruh terhadap minat investasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana pengetahuan bagi Masyarakat sebelum melakukan investasi. Memberikan kebermanfaatan untuk perkembangan dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Literasi Keuangan

Menurut Nujmatul Laily (2013) literasi keuangan didefinisikan sebagai kecerdasan atau kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Kemampuan untuk literasi keuangan mencakup kemampuan untuk memahami bagaimana membuat keputusan keuangan, merencanakan masa depan, berbicara tentang uang dan masalah tanpa merasa tertekan, dan menanggapi secara efektif terhadap peristiwa sehari-hari yang mempengaruhi keputusan keuangan, termasuk peristiwa ekonomi secara umum. (Yushita, 2017). Orang yang akan menjadi investor yang memiliki wawasan yang luas tentang literasi keuangan akan lebih bijak dalam mengelola dan memutuskan bagaimana harta mereka akan didistribusikan (Aji, 2021).

Menurut Nainggolan (2022) indikator literasi keuangan yang digunakan dalam penelitiannya yaitu pengetahuan umum keuangan, pengetahuan manajemen keuangan, pengetahuan terhadap nilai barang, perencanaan pensiun dan pengetahuan mengenai resiko.

2. Tingkat Pendapatan

Menurut Christopher *et al.*, (2017) pendapatan merupakan sumber penghasilan yang digunakan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dan sangat penting bagi kelangsungan hidup mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu cara untuk mengukur kesejahteraan seseorang adalah dengan melihat berapa banyak penghasilan yang mereka dapatkan dari pekerjaan mereka selama periode waktu tertentu, apakah itu harian, mingguan, atau bahkan bulanan. (Safryani *et al.*, 2020).

Indikator pendapatan yang terdapat dalam penelitian Reviandani (2019) diantaranya pemasukan gaji rutin, bonus dan insentif, pemasukan tambahan dan investasi.

3. Pengetahuan Investasi

Pengertian pengetahuan investasi menurut Mastura *et al.*, (2020) yaitu Memahami dan mempertimbangkan hal-hal berikut sebelum berinvestasi: memahami cara kerja dan tujuan bisnis atau investasi, memahami risiko return yang diperoleh, mempelajari tentang bisnis perusahaan tempat berinvestasi, memilih perusahaan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat, jangka waktu berinvestasi, mengalokasikan portofolio secara efisien, mempelajari tentang analisis saham baik fundamental maupun teknikal, bersikap tidak terlalu agresif sehingga

perlu adanya defensif, dan menyingkirkan risiko yang terkait dengan investasi. Menurut Pamikatsih & Susanti (2021) menjelaskan Dalam memilih salah sarana investasi yang tepat, salah satu faktor yang mendukung adalah pemahaman atau pengetahuan seseorang terhadap investasi. Pengetahuan investasi dapat disimpulkan bahwa suatu informasi yang telah dikelola sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam berinvestasi (Darmawan *et al.*, 2019)

Indikator pengetahuan investasi yang terdapat dalam penelitian Irmayani *et al.*, (2022) adalah pengetahuan dasar investasi, pengetahuan tingkat keuntungan, dan pengetahuan tingkat risiko.

4. Minat Investasi

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah ataupun keinginan. Menurut Wibowo & Purwohandoko (2019) minat investasi merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagian dananya pada pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan di masa depan. Menurut Pamikatsih & Susanti (2021) menyimpulkan bahwa minat investasi adalah ketertarikan seseorang terhadap aktivitas investasi, khususnya investasi pada pasar modal.

Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu

tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikanya (Pajar, 2017). Dalam penelitiannya terdapat empat indikator minat investasi yaitu, ketersediaan informasi, minat investasi, kesadaran diri, dan ketertarikan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

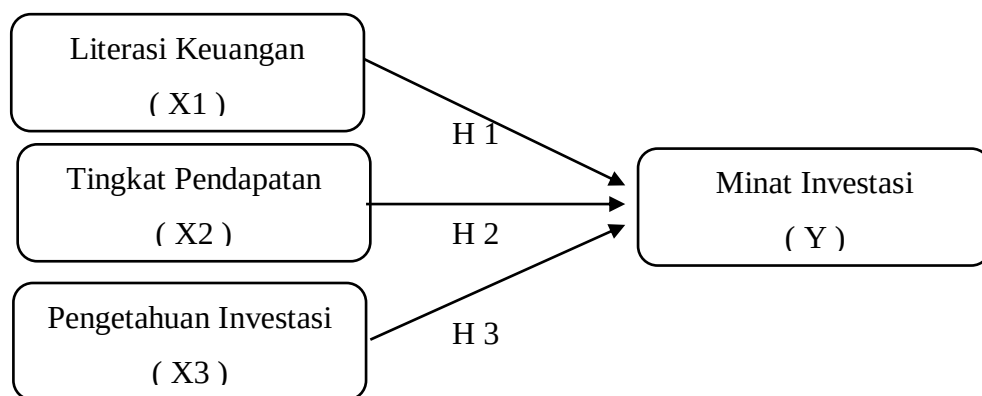
No	Penulis & Tahun	Judul	Hasil
1	Yundari & Artati (2021)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen)	(1) Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. (2) Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen
2	Faidah, (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel

		Mahasiswa	literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa baik secara parsial maupun simultan.
3	Rizki Chaerul Pajar, (2017)	Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY	Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY
4	Aldra Puspita Rahma dan Clarashinta Canggih (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas	Hasil dari penelitian menunjukan adanya pengaruh yang positif serta signifikan variabel pengetahuan umum dan pendidikan terhadap minat investasi masyarakat di Kabupaten Jombang.
5	Peng Wi dan Dian Anggreini (2020)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Karyawan Perusahaan Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi Covid-	Hasil penelitian ini adalah pengetahuan investasi dan risiko tidak berpengaruh terhadap minat karyawan perusahaan berinvestasi di

		19	Pasar Modal.
6	Darmawan <i>et al.</i> , (2019)	Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal	Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017
7	Pangestika & Rusliati (2019)	Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, efikasi keuangan dan minat investasi mahasiswa berada

		Modal	pada kategori baik.
8	Aji (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Manfaat Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Sedangkan literasi keuangan dan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.

C. Kerangka Pikir



Gambar 4. Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Secara singkat, hipotesis penelitian adalah asumsi sementara. Dugaan tersebut dibuat oleh penulis atau peneliti berdasarkan data awal. Hasil penelitian kemudian digunakan untuk menentukan apakah dugaan benar atau salah. (Salmaa, 2023).

1. Literasi Keuangan (X_1) terhadap minat investasi (Y)

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki setiap orang untuk membuat keputusan pengelolaan keuangan yang efektif dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka di masa depan. (Fietroh & Andriani, 2021).

Dalam hasil penelitian Maghfiroh (2021) dan Hikmah & Rustam (2020) menunjukkan bahwa Variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan hasil dalam penelitian yang dilakukan Aji (2021) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Besar kecilnya tingkat literasi keuangan tidak akan mempengaruhi minat investasi.

Berdasarkan pemaparan diatas penelitian ini dilakukan untuk menguji literasi keuangan terhadap minat investasi. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi karyawan di PT Mandiri Utama Finance Cabang Solo.

2. Tingkat Pendapatan (X₂) terhadap minat investasi (Y)

Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya: seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama (Christoper *et al.*, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan Setyowati *et al.*, (2015) bahwa pendapatan secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi pada karyawan Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi RSUP Dr Sardjito. Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fiah *et al.*, (2023) bahwa adanya pengaruh yang positif serta signifikan variabel pendapatan. Berdasarkan pemaparan diatas penelitian ini dilakukan untuk menguji tingkat pendapatan terhadap minat investasi. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi karyawan di PT Mandiri Utama Finance Cabang Solo.

3. Pengetahuan investasi (X₃) terhadap minat investasi (Y)

Pengetahuan Investasi adalah pemahaman dan pertimbangan yang perlu diperhatikan sebelum berinvestasi, seperti memahami cara kerja dan

tujuan bisnis atau investasi, memahami risiko return yang diperoleh, mempelajari tentang bisnis perusahaan tempat berinvestasi, memilih perusahaan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat, jangka waktu berinvestasi, mengalokasikan portofolio secara efisien, mempelajari analisis saham baik fundamental maupun teknikal, dan tidak terlalu agresif. (Mastura *et al.*, 2020).

Penelitian yang dilakukan Suyanti & Hadi (2019) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Selaras hasil penelitian yang dilakukan Atmaja & Widoatmodjo (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan pemaparan diatas penelitian ini dilakukan untuk menguji pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi karyawan di PT Mandiri Utama Finance Cabang Solo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta analisis tentang literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi (studi kasus PT Mandiri Utama Finance Cabang Solo). Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi karyawan.
2. Tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi karyawan.
3. Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi karyawan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Melihat pada variabel literasi keuangan dan pengetahuan investasi dimana banyak karyawan yang sudah mengelola keuanganya dengan baik dan

memiliki pengetahuan dasar tentang investasi, saran untuk karyawan PT Mandiri Utama Finance Cabang Solo agar dapat segera mengambil keputusan untuk berinvestasi pada jenis investasi yang sudah direncanakan.

2. Berkaitan dengan variabel tingkat pendapatan, karyawan yang tidak menerima insentif bulanan dan belum mempunyai tambahan pendapatan yang lain sebaiknya melakukan perencanaan atau penganggaran dari pendapatan yang dimiliki, seperti anggaran dana untuk kebutuhan, dana untuk membayar kewajiban, tabungan, dan perencanaan investasi mampu diterapkan secara seimbang.
3. Karyawan sebaiknya mengetahui informasi yang jelas serta mempelajari lebih dalam lagi tentang investasi sebelum melakukan investasi pada jenis investasi yang direncanakan.
4. Karyawan yang sudah mempunyai minat investasi, diharapkan segera melakukan investasi dengan tujuan sebagai dana cadangan dan upaya untuk kestabilan keuangan dan kebutuhan dimasa depan.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah serta mengembangkan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini, seperti perilaku konsumtif, *locus of control*, dan risiko investasi. Selain itu, penggunaan objek dapat lebih luas, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, L., Ramadhani, A., & Putri, E. T. (2021). Gaya Hidup Brand Minded dan Harga Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Karyawan Frontliner Perbankan Baru. *Ilmia Psikologi*, 9(4), 863–875.
- Aji, B. P. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Manfaat Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal* [UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA]. [https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/36273/17312427 Bayu Purnomo Aji.pdf?sequence=1](https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/36273/17312427_BayuPurnomoAji.pdf?sequence=1)
- Annur, C. M. (2022). *Ragam Produk yang Diminati Warga untuk Investasi di Masa Depan* (2022). Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/29/tren-investasi-di-masa-depan-emas-atau-saham-yang-paling-diminati>
- Asari, I., & Kurnianingsih, H. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Generasi Milenial Di Surakarta. *Sinar Manajemen*, 09(01).
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang). *Manajemen Bisnis*, 10(2), 284–297.
- Atmaja, D. W., & Widoatmodjo, S. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), 641. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13136>
- BPS. (2023). *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Jiwa), 2021-2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>
- Christoper, R., Chodijah, R., & Yunisvita. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 35–52. <https://doi.org/10.31289/agrica.v9i2.486>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251–263.
- Fiah, N. I., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2023). *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Emas*. 2(1), 35–40.

- Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 1(2), 153–160. <https://doi.org/10.58406/samalewa.v1i2.468>
- Ghozali, I. (2011a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011b). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 edisi 5* (5th ed.). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati. (2012). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci). *Al-Fiddoh*, 2.
- Hikmah, & Rustam, T. ananda. (2020). Pengetahuan nvestasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Pengarugnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *Junal Manajemen Dan Keuangan*, 8(November), 131–140. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>
- Indarto, D. N. S., & Dananti, K. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumtif, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Divisi Garment PT DAN LIRIS Sukoharjo Devy. *Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5.
- Irmayani, N. W. D., Rusadi, N. W. P., Premayanti, K. P., & Pradana, P. A. (2022). Motivasi, Pengetahuan Investasi, Self Efficacy dan Minat Investasi selama Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 3176. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i10.p20>
- Kuncoro, & Mudrajad. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Laucereno, S. F. (2023). *Milenial Paling Banyak Jadi Investor Saham, Begini Datanya*. Detik Finance. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-6547920/milenial-paling-banyak-jadi-investor-saham-begini-datanya>
- Maghfiroh, I. (2021a). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Gender Sebagai Moderasi (Studi Pada Keluarga di Kota Malang). In *Doctoral Dissertation Univesitas Islam Negeri Maulana Maliq Ibrahim*.
- Maghfiroh, I. (2021b). *Pengaruh Literasi keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Gender Sebagai Moderasi (Studi Pada Keluarga di Kota Malang)*. Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah

- Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64–75.
- Muntiah, N. S., Tama, R. A., & Wafirotn, K. Z. (2022). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Inklusi keuangan Terhadap Minat Investasi di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Tahun 2021). *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen Dan Bisnis*, 5.
- Muttaqin, R., & Ayuningtyas, R. D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat Milenial Kota Semarang). *Journal of Management & Business*, 5.
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810–826. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.574>
- Nasution, Y. S. J. (2015). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal Akun Stie*, 95–112.
- Nst, C. J., Putri, N., & Yuherni. (2021). Self Management Dan Investasi Digital Sebagai Solusi Mengurangi Prilaku Konsumtif Millenial Masa Pandemi Covid-19. *Research In Accounting Journal*, 1(2).
- Nujmatul Laily. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal Of Accounting and Business Education*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jabe/article/view/6042/2521>
- OJK. (n.d.). *Jenis Investasi*. OJK. Retrieved September 23, 2023, from <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/63>
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Profita*, 5(1). <https://core.ac.uk/download/pdf/154913746.pdf>
- Pamikatsih, T. R., & Susanti, A. (2021). Minat Investasi Di Kalangan Mahasiswa Generasi Milenial Di Surakarta Tri. *Ilmiah Edunomika*, 05(01).
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37–42.
- Pratiwi, R. P., & Susanti, A. (2022). Menguji Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Millenial Pengguna Go-Jek Sukoharjo Oleh: *Lentera Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i1.502>
- Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Manajerial*, 6(01), 48. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v6i01.862>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Salmaa. (2022). *Definisi Operasional: Ciri, Contoh, Cara Menyusunnya*. Deepublish.

- <https://penerbitdeepublish.com/definisi-operasional/>
- Salmaa. (2023). *Hipotesis Penelitian: Pengertian, Jenis, Contoh Lengkap*. Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/hipotesis-penelitian/>
- Setyowati, S., Kholisoh, L., & Utara. (2015). *Pengaruh pendapatan dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi*. 13–26.
- Shaid, N. J. (2023). *Apa Itu Investasi: Pengertian, Tujuan, Jenis, dan Contohnya*. Kompas. <https://money.kompas.com/read/2022/11/14/224033326/apa-itu-investasi-pengertian-tujuan-jenis-dan-contohnya?page=all>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 108. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>
- Tama, R. A. (2022). *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Komunitas Investor Saham Pemula (ISP)*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386/23267>
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen) Tri. *Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Yushita, A. N. (2017a). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1.
- Yushita, A. N. (2017b). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>

LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN **"PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TINGKAT PENDAPATAN DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI (Studi Kasus PT Mandiri Utama Finance Cabang Solo)"**

Assalamu'alaikumWr.Wb

Salam Sejahtera bagi kita semua

Dengan hormat,

Perkenalkan nama saya Rahmad Isa Rianto, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi program studi manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta). Saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus PT Mandiri Utama Finance Cabang Solo)”**. Berdasarkan hal tersebut, maka saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan. Kerahasiaan identitas Bapak/Ibu/Saudara/i akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian

Demikian atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara/i dalam membantu kelancaran penelitian ini, saya sampaikan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
3. Umur
 - 20th-30th
 - 31th-40th
 - 41th-50th
 - 51th-60th
4. Jabatan/Divisi
5. Lama Bekerja
6. Apakah anda sudah melakukan investasi?
 - Ya
 - Tidak
7. Jika “Ya” investasi apa yang sudah anda lakukan?
 - Emas
 - Saham
 - Deposito
 - Properti
8. Lainnya Jika “Tidak” investasi apa yang akan anda pilih?
 - Emas
 - Saham
 - Deposito
 - Properti
 - Lainnya

Deskripsi Jawaban

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Daftar Pernyataan Kuesioner

1. Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui tentang dasar-dasar pengetahuan keuangan				
2	Saya sudah mulai manajemen keuangan dengan baik				
3	Saya memahami nilai kebutuhan barang yang saya beli				
4	Saya sudah merencanakan keuangan saya untuk hari tua				
5	Saya mengetahui resiko-resiko dalam manajemen keuangan				

2. Tingkat Pendapatan (X2)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menerima pendapatan berupa gaji				
2	Saya mendapatkan bonus atau insentif setiap bulan selama bekerja				
3	Saya menerima pemasukan lain dari usaha sampingan				
4	Saya menyisihkan hasil pendapatan saya untuk investasi				

3. Pengetahuan Investasi (X3)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui apa itu investasi				
2	Saya mengetahui tingkat keuntungan yang didapat ketika berinvestasi				
3	Saya memiliki pengetahuan terkait resiko-resiko ketika investasi				

4. Minat Investasi (Y)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mendapatkan banyak informasi terkait investasi				
2	Saya mempunyai minat untuk berinvestasi				
3	Saya sadar akan pentingnya investasi				
4	Saya tertarik untuk berinvestasi				